LAPORAN PRAKTIKUM MOBILE PROGRAMMING

(Control Bar Pemutar Musik dengan Expanded dan Flexible)



Nama : Safri Firzan Sururi

NIM : 240605110084

Kelas : B

Tanggal: 15, September, 2025

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG GANJIL 2025/2026

I. Tujuan

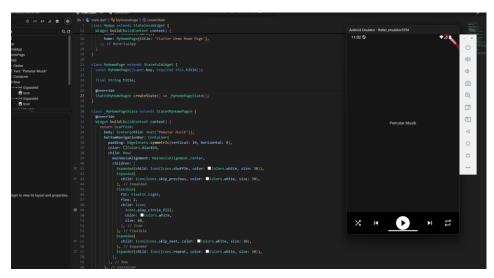
- Memahami bagaimana cara kerja widget Flexible dan Expanded dalam Flutter.
- Mengetahui perbedaan penggunaan properti flex dan fit pada widget Flexible.
- Menjelaskan perbedaan antara Flexible dan Expanded dalam mengatur serta mengisi ruang kosong pada layout.

II. Langkah Kerja

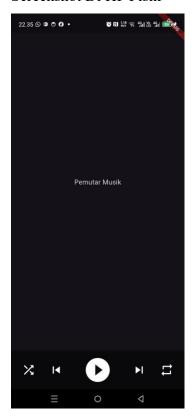
- Membuat proyek Flutter baru dengan tema gelap.
- Menambahkan struktur utama aplikasi menggunakan Scaffold.
- Menambahkan control bar di bagian bawah layar dengan latar belakang gelap dan padding.
- Membuat barisan tombol kontrol musik dalam bentuk Row.
- Menyusun lima ikon kontrol yaitu Shuffle, Previous, Play, Next, dan Repeat.
- Mengatur empat ikon samping agar ukurannya seimbang menggunakan pembagian ruang otomatis.
- Membuat ikon Play lebih besar dan menonjol dengan pengaturan ruang yang berbeda dari ikon lainnya.
- Memberikan warna putih pada semua ikon agar kontras dengan latar gelap.

III. Screenshot Hasil

- Screenshot Di Emulator



- Screenshot Di HP Fisik



Pada tampilan awal aplikasi ditunjukkan teks "Pemutar Musik" yang berada di bagian tengah layar. Di bagian bawah terdapat control bar dengan

latar belakang gelap yang berisi lima ikon kontrol musik, yaitu Shuffle, Previous, Play, Next, dan Repeat. Ikon Play diletakkan di posisi tengah dengan ukuran lebih besar sehingga terlihat lebih menonjol dibandingkan ikon lainnya yang berukuran seragam. Seluruh ikon diberi warna putih agar kontras dengan latar gelap sehingga mudah dikenali oleh pengguna.

IV. Kesimpulan

Hasil dari tugas ini menunjukkan bahwa penggunaan widget Expanded dan Flexible dalam Flutter sangat membantu dalam mengatur tata letak elemen agar tampil proporsional. Tombol kontrol musik dapat tersusun rapi dengan ukuran seimbang, sementara tombol Play dibuat lebih menonjol sesuai kebutuhan. Dari praktikum ini diperoleh pemahaman bahwa pemilihan widget layout yang tepat akan memengaruhi kenyamanan tampilan aplikasi, serta pentingnya memahami perbedaan fungsi flex dan fit pada pengaturan ruang.